



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA – FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR  
PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR LINGKUNGAN BINAAN

Jl. MT. Haryono No. 167 Malang 65145 – Telp. (0341) 587710, 587711 – Fax. 551430

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)**

▪ SEMESTER:  GANJIL  GENAP ▪ TAHUN AKADEMIK:     -

Mata Kuliah	KEARIFAN BUDAYA LOKAL	Ruang	B3. S2
Kode MK / Jumlah SKS	TKA6308 / 3 SKS	Hari dan Jam	Rabu, jam 07.30-10.00
Sifat	Wajib	Prasyarat	
Tim Dosen Pengampu	Ketua Tim Dosen	Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D	
	Anggota Tim	Prof. Ir. Respati Wikantiyoso, MSA., Ph.D	

**A. KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN DICAPAI OLEH PESERTA**

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat:

1. Memahami keterkaitan hubungan antara kearifan budaya lokal yang satu dengan yang lain.
2. Meningkatkan wawasan dasar tentang budaya lokal yang terkait dengan berbagai jenis peruntukan ruang secara makro dan mikro.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang budaya lokal sebagai penghubung antar fungsi dan kawasan yang berkaitan dengan aktivitas masyarakat.
4. Mengetahui makna simbolik dalam kearifan budaya lokal.

**B. POKOK BAHASAN**

1. Teori dan konsep budaya lokal.
2. Hubungan budaya lokal dengan tata lingkungan binaannya.
3. Fungsi dan elemen pendukung dalam kearifan budaya lokal.

### C. PUSTAKA YANG DIGUNAKAN

Antariksa, 2004. Pendekatan Sejarah dan Konservasi Perkotaan Sebagai Dasar Penataan Kota. *Jurnal PlanNIT*. 2 (2): 98-112.

Antariksa, 2005. Permasalahan Konservasi Dalam Arsitektur dan Perkotaan. *Jurnal Sains dan Teknologi EMAS*. 15 (1): 64-78.

Antariksa. 2009. Kearifan Lokal Dalam Arsitektur Perkotaan dan Lingkungan Binaan. Seminar Nasional Kearifan Lokal Dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan. Dalam Wikantiyoso, R., Subadyo, A.T., Tutuko., P. & Triyoseputri, E. (Penyunting). *Proseding Seminar Nasional Kearifan Lokal dalam perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan:11-12-20*. Malang: Universitas Merdeka Malang.

Dewi, P.F.R., Antariksa & Surjono. 2008. Pelestarian Pola Pemahaman Taneyan Lanjhang Pada Permukiman di Desa Lombang kabupaten Sumenep. *arsitektur e-journal*. 1 (2): 94-109. <http://antariksae-journal.blogspot.com>. (Diakses 27 April 2009).

Ernawi, I.S. 2009. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Penataan Ruang. Seminar Nasional Kearifan Lokal Dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan. Dalam Wikantiyoso, R., Subadyo, A.T., Tutuko., P. & Triyoseputri, E. (Penyunting). *Proseding Seminar Nasional Kearifan Lokal dalam perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan:1-9*. Malang: Universitas Merdeka Malang.

Lynch, K. 1960. *The Image of the City*. Cambridge: MIT Press.

Permatasari, I., Antariksa & Rukmi, W.I. 2008. Permukiman Perdesaan di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *arsitektur e-journal*. 1 (2): 77-93. <http://antariksae-journal.blogspot.com>. (Diakses 3 Mei 2009)

Rypkema, D.D. 2008. Heritage Conservation and Local Economy. *Global urban Development Magazine*. 4 (1): 1.

Sartini, 2004. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebagai Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*. 37 (2): 111-120

Sayuti, S.A. 2005. Menuju Situasi Sadar Budaya: Antara "Yang Lain" dan Kearifan Lokal. <http://www.semipalar.net>. (Diakses 12 April 2009)

**D. SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)**

PERTEMUAN KE	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN	JENIS KEGIATAN PEMBELAJARAN	BENTUK TUGAS	BOBOT NILAI (%)	TAKSONOMI					
						1	2	3	4	5	6
1: A	Penjelasan Perkuliahan	Penjelasan perkuliahan dan tugas kecil dan tugas besar	Kuliah dan Diskusi								
2: A	Kearifan Budaya Lokal Dalam Arsitektur	Budaya, teknologi, religi, dan ilmu pengetahuan Pemahaman kebudayaan Persepsi budaya dalam arsitektur perkotaan Kearifan local dan tatanan tradisionalistik	Kuliah dan Diskusi			-	-	-			
3: A	Kearifan Lokal dalam Perkotaan dan Arsitektur Lingkungan Binaan	Ruang budaya, sistem kekerabatan dan pola kekerabatan Teori dan kearifan lokal	Kuliah dan Diskusi			-	-				
4: A	Pendekatan Diskriptif-Eksploratif dalam Pelestarian Bangunan Kolonial	Tujuan studi, tinjauan pustaka, metode penelitian, ragam hias, wajah bangunan (Studi kasus Pasuruan)	Kuliah dan Diskusi			-	-	-			
5: A	Humanisme dalam Sejarah, Budaya dan Arsitektur Cina-Eropa	Contoh kasus arsitektur bangunan di Kota Pasuruan	Kuliah dan Diskusi			-	-	-			
6: A	Contoh Studi Kasus	Studi Pola Permukiman Masyarakat Using Desa Kemiren-Banyuwangi dan Pola Permukiman Suku Tradisional Sasak-Lombok	Kuliah dan Diskusi				-	-	-		

7: A	Pengertian Kearifan Lokal	Kerifan lokal Definisi lain tentang kearifan lokal Peraturan perundangan yang mendukung kearifan lokal	Kuliah dan Diskusi			-	-	-	-			
8: A	Kebijakan dan Strategi Pelestarian Kearifan Lokal dalam Penataan Ruang	Kreativitas, warisan budaya, orisinalitas dan lingkungan Mengembangkan bentuk-bentuk insentif dan disinsentif Pengembangan kawasan pusaka budaya	Kuliah dan Diskusi	Pengumpulan Tugas Kecil		-	-	-	-	-		
9: RW	Kearifan Budaya Lokal Starategi Implementasi	Strategi implementasi dalam kearifan budaya lokal	Kuliah dan Diskusi			-	-	-	-			
10: RW	Implementasi Kearifan Lokal dan Mitigasi Bencana	Implementasi dalam perencanaan dan perancangan kota Kearifan local dalam menanggulangi bencana	Kuliah dan Diskusi				-	-	-			
11: RW	Substansi Kajian Tugas semester	Penjelasan kajian tugas kearifan budaya lokal	Kuliah dan Diskusi			-	-	-				
12: RW	Presentasi Tugas Kecil	Presentasi tugas mandiri kearifan budaya lokal	Kuliah dan Diskusi				-	-	-	-		
13: RW	Kajian Khusus Kearifan Budaya Lokal	Contoh kajian khusus Kota Gede	Kuliah dan Diskusi			-	-	-	-			
14: RW	Pembahasan Presentasi Tugas	Diskusi dan masukan hasil presentasi tugas	Kuliah dan Diskusi				-	-	-	-		
15: RW	Pembangunan Yang Adaptif	Implementasi dan pendekatan yang adaptif	Kuliah dan Diskusi			-	-	-				
16: RW	Kajian Khusus Pendekatan Adaptif	Contoh kasus pembangunan yang adaptif	Kuliah dan Diskusi				-	-	-	-		
17	PEKAN SUNYI											

**Keterangan Tabel:****- Kolom:**

1. Cukup jelas
2. Cukup jelas
3. Cukup jelas
4. Jenis kegiatan pembelajaran bisa berupa: kuliah, diskusi, presentasi tugas, dll.
5. Bentuk tugas: mandiri dan/atau kelompok
6. Bobot nilai disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau tingkat pentingnya bahasan, atau kompetensi yang utama/pendukung/lainnya. Kriteria penilaian disesuaikan dengan taksonomi.
7. Diisi tingkat kedalaman proses pemahaman: (1 s/d 6)
  1. *Remember* (mengingat); 2. *Understand* (mengerti); 3. *Apply* (menggunakan)
  4. *Analyze* (menganalisa); 5. *Evaluate* (mengevaluasi); 6. *Create* (menciptakan)

Perubahan terhadap batasan-batasan tugas masih memungkinkan, namun setelah melalui kesepakatan antara tim dosen pengampu dan mahasiswa.

Malang, 16 September 2013

Ketua Tim Dosen Pengampu

Mahasiswa Peserta,  
Ketua Kelas,

Prof. Ir. ANTARIKSA, M.Eng., Ph.D  
NIP. 19570914 198503 1 002

.....  
NIM.